

**TRADISI MENUNDUK SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER SANTUN
DI PONDOK PESANTREN HUDALLIL ALAMIN SUKODODNO
SIDOARJO
(Kajian Living Hadist Riwayat Imam Ibnu Majah No Indeks 4188)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag) dalam
Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

Muchamad Syaifullah Ari Ardiansyah

NIM : 07020520047

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2024

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muchamad Syaifullah Ari Ardiansyah

NIM : 07020520047

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Judul Skripsi : TRADISI MENUNDUK SAAT GURU LEWAT SEBAGAI
PEMBENTUK KARAKTER SANTUN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN HUDALLIL
ALAMIN SUKODODNO SIDOARJO (Kajian Living Hadist Riwayat Imam Ibnu Majah no
indeks 4188)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis benar-benar merupakan hasil
penelitian sendiri, bukan merupakan pengambilan atau pemikiran orang lain yang saya akui
sebagai hasil pemikiran saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari
siapapun

Surabaya, 28 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Muchamad Syaifullah Ari Ardiansyah
NIM: 07020520047

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi berjudul "TRADISI MENUNDUK SAAT GURU LEWAT SEBAGAI
PEMBENTUK KARAKTER SANTUN PADA SANTRI PONDOK
PESANTREN HUDALLILALAMIN SUKODODNO SIDOARJO (Kajian
Living Hadist Riwayat Imam Ibnu Majah no indeks 4188)" Oleh Drs. Umar
Faruq, M.M.**



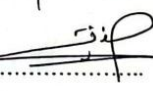
Surabaya, 29 April 2024

Pembimbing

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul “TRADISI MENUNDUK SAAT GURU LEWAT SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER SANTUN PADA SANTRI PONDOK PESANTREN HUDALLIL ALAMIN SUKODONO SIDOARJO (Kajian Living Hadist Riwayat Imam Ibnu Majah No.Indeks 4188)” yang ditulis oleh Muchammad Syaifullah Ari Ardiansyah telah diuji di hadapan tim penguji.

Tim Penguji :

- | | | |
|------------------------------------|--------------|--|
| 1. Drs. H. Umar Faruq, MM | (Ketua) |  |
| 2. Latifah Anwar, M.Ag., M.Ag. | (Sekretaris) |  |
| 3. Dra. Khodijah, M.Si. | (Penguji I) |  |
| 4. Dr. H. M. Hadi Sucipto, LC, MHI | (Penguji II) | |

Surabaya, 10 Juni 2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muchamad Syaifullah Ari Ardiansyah
NIM : 07020520047
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Hadis
E-mail address : ardirafa564@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Tradisi Menunduk Sebagai Pembentuk Karakter Santun Di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo (Kajian Living Hadis Riwayat Imam Ibnu Majah No Indeks 4188)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juni 2024

Penulis



(Muchamad Syaifullah Ari Ardiansyah)

ABSTRAK

Muhammad Syaifullah Ari Ardiansyah, NIM 07020520047, Tradisi Menunduk Sebagai Pembentuk Karakter Santun di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo (Kajian Living Hadist Riwayat Imam Ibnu Majah No Indeks 4188).

Tradisi dalam menundukkan kepala saat guru lewat sebagai pembentuk karakter santun pada santri pondok pesantren ditemukan banyak yang melakukannya baik di tempat sekolah, ngaji maupun pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengenalkan hadis-hadis yang berkaitan dengan praktik santun di pondok pesantren Hudallil Alamin Sukodono. Tradisi menunduk saat guru lewat merupakan praktik yang dijunjung tinggi di banyak pondok pesantren di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan bagaimana tradisi ini berperan sebagai pembentuk karakter santun pada para santri, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya pondok pesantren. Tradisi menunduk dianggap sebagai fakta sosial yang memengaruhi pembentukan karakter melalui penghormatan terhadap otoritas guru dan nilai-nilai agama. Dengan menggunakan pendekatan teori fakta sosial oleh Émile Durkheim, penelitian ini menganalisis bagaimana tradisi ini menjadi bagian dari salah satu budaya dan sistem nilai di pondok pesantren, serta bagaimana hal ini memengaruhi perilaku dan sikap para santri ketika menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan agama Islam, tradisi menunduk bukan hanya sebagai simbol sopan santun, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter yang menanamkan nilai-nilai seperti penghargaan, kesantunan, dan penghormatan terhadap ilmu dan otoritas agama. Melalui tradisi ini, pondok pesantren memainkan peran penting dalam membentuk individu yang santun, menghargai, dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Penelitian ini mengangkat beberapa masalah yang ada didalamnya yaitu Bagaimana pemahaman tradisi menunduk saat guru lewat sebagai pembentuk karakter santun pada pondok pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, Bagaimana prosesi tradisi menunduk saat guru lewat di pondok pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, Bagaimana pemaknaan tradisi menunduk bagi pelaku di pondok pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo menggunakan teori fakta sosial Emile Durkheim. Penelitian pada penulisan ini menggunakan metode kualitatif yang prosesnya menggunakan buku, jurnal, artikel dan wawancara. Hasil akhir penelitian ini yaitu pertama, Tradisi menunduk saat guru lewat adalah sebuah tradisi yang menandakan penghormatan dan kesantunan terhadap guru, yang tersebar luas dalam berbagai budaya, termasuk di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo. Tradisi ini dianggap sebagai salah satu komponen yang membentuk karakter santun para santri. Kedua, Pada tahap praktik tradisi menunduk sebagai pembentuk karakter santun di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, proses ini dilakukan dengan rinci dan konkret. Setiap langkah dalam tradisi tersebut ditekankan secara spesifik untuk membentuk karakter santun pada para santri. Ketiga, para santri yang telah melakukan tradisi menunduk merasa lebih santun dan tidak sombong

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Teori.....	6
G. Telaah Pustaka.....	7
H. Metodologi Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KONSEP LIVING HADIS, TRADISI	14
A. Living Hadis.....	14
B. Definisi Tradisi.....	20
C. Definisi Santun.....	27
D. Emile Durkheim	29
BAB III.....	38
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukododno Sidoarjo	38
B. Sejarah Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo.	39
C. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidolarjo.....	42
D. Program Kegiatan di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo	43
E. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Menunduk Di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo	53
BAB IV	57

ANALISIS MAKNA TRADISI MENUNDUK SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER SANTUN DI PONDOK PESANTREN HUDALLIL ALAMIN SUKODONO SIDOARJO.....	57
A. Pemaknaan Tradisi Menunduk menurut Pelaku di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo.....	57
B. Analisis Hasil penelitian	62
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR ISI.....	67
LAMPIRAN	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Fuad Hasim Ikbil, "Fakta Sosial Emile Durkheim Dalam Membentuk Lingkungan Sosial Pendidikan Islam Indonesia" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 36.
- Ahmad Mustafa al-Farran, Tafsir al-Imam al-Syafi'i, II (Riyad: Dar al-Tadmuriyah, 2016), 205.
- Ahmad Muzakki, Nani Nurani Muksin, *Mengedukasikan Hikmah dan Manfaat jika Rutin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Ruang Lingkup Remaja Masjid; Rw 08, KP. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan*. (Banten; Jurnal Semnas UMJ, 2019), 2.
- Ainur Rofiq, "Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 15, No. 2 (2019), 97.
- Alfatif Suryadilaga, "Penelitian Living Hadis", materi ajar, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Alinia Sari, Biya Ebi Praheto, Rumgayatri, "Implementasi Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Di SDN Kota Gede 3", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (2022), 31.
- Amal. *Islam dan Tantangan Modernitas*, 175.
- Arifuddin dan M Arif, "Prespektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan", Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1, No. 2 (2020), 6.
- Barbara D. Metcalf, "*Living hadith in the Tablighi Jamaat*" The Journal of Asian Studies, Vol. 52, No. 3 (Aug., 1993). Melalui artikel ini Barbara mengeksplorasi gerakan Jamaah Tabligh (JT) dan mendeskripsikan mereka sebagai orang-orang yang hidup dengan hadis. Mereka berdakwah dengan bekal buku semisal kitab "*faḍail a'māl*," dan "*ḥikayah al-ṣaḥābah*". Didalamnya Metcalf mengeksplorasi bagaimana hadis dipergunakan oleh pengikut JT sebagai satu mekanisme kritik budaya atas realitas.
- Emawati, dkk. *Tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyah: Studi Etnografi Tarekat Sufi di Indonesia*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015) 3.
- Fahmi Yasin, Tradisi "Zuwaj" Masyarakat Koja Kota Semarang, (Tesis: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 13.
- Hapsari dan Dimyati, "Penanaman Sikap Sopan Santun Dalam Budaya Jawa Pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2 (2021), 2060.
- Hasbuna Maulina, "Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA TARBIYATUSSALAM Demak Tahun 2019"

- (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 22.
- Hasil wawancara dengan Muhammad Ali Ibrahim merupakan santri di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, pada tanggal 01 Maret 2024.
- Hasil wawancara dengan Muhammad Sofi Kurniatullah merupakan santri di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, pada tanggal 01 Maret 2024.
- Hasil wawancara dengan Rahmat Masrichan merupakan santri di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, pada tanggal 01 Maret 2024.
- Hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Hamdan Habibi merupakan pengasuh di Pondok Pesantren Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, pada tanggal 01 Maret 2024.
- Hasil wawancara dengan Kyai Umar.
- Hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Hamdan Habibi selaku Pimpinan Ponpes Hudallil Alamin Sukodono Sidoarjo, 25 November 2024.
- Ibn Mājah Abū ‘Abdillāh Muhammad bin Yazīd al Qazwaynī, *Sunan Ibn Mājah*, vol. vol 2 ((Dār Ihyā al ‘Arabiyah), 1401.
- Ilvan Roza, *“Ojigi” Sebagai Alat Komunikasi*, Jurnal Bahasa dan Seni, Vol.13, No.1 (2012), 58
- Iwan, “Merawat Sopan Santun Dalam Lingkungan Pendidikan”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1 (2020), 11.
- Juli 1988 di Chicago, Illionis. Fazlur Rahmann, *Revival and reform in Islam*, terj. Aam Fahmia, Gelombang Perubahan dalam Islam: Studi tentang Fundamentalisme Islam, (2000), 1.
- Junaidi Ahmad, *“The Miracle Of Shalawat”* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2020), 30.
- Kasiyono, *Tradisi Islam Lokal tentang Kolaborasi Ritual Diba’an Dngan Langgam Jawa di Desa Ngasinan Rembang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 60.
- Khalid Mawardi, “Andhap Asor, Pracaya, Lan Mituhu 1 : Moralitas Pemikiran Pendidikan K.H. Hasyim Asy’ari,” jurnal pemikiran alternative pendidikan, Vol. 12, No. 2 (2007), 208.
- Lilliek Suryani, “Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok”, Jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 1, No. 1 (2017), 116.
- M Mishbachul Munir, “Tradisi Andhap Asor Masyarakat Langgar Di Dusun Banyuputih Desa Randuputih Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo

- Studi Fenomenologi” (Tesis-Magister Studi Ilmu Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 2.
- M. Alfatih Suryadilaga dkk, *Metodologi Penelitian Quran dan Hadis* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2007), 193.
- Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 179.
- Mulyana. *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 86.
- Muslim ibn al-Hajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Vol. 1, Shalawāt al-Khams wa al-Jum’ah ilā al-Jum’ah. (Bayrūt: Dār Ihya’ al-Turāth al-‘Arabīy, t.th), 209.
- Muslim ibn al-Hajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Vol. 2, Maa Yaqra’u fī Yaum al-Jumu’ah. (Bayrūt: Dār Ihya’ al-Turāth al-‘Arabīy, t.th), 599.
- Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 13.
- Nesa Amalia, “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Sikap Sopan Santun Di RT 4 RW 4 Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru” (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, 2020), 3.
- Nurul Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan”, *TA’ALLUM*, Vol. 4, No. 1 (2016).
- Nurul Huda, “MAKNA TRADISI SEDEKAH BUMI DAN LAUT (Studi Kasus di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak)” (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, 2016), 13.
- Nurur Robi’ah, “PENERAPAN SIKAP TAWADHU’ DAN PERILAKU MANDIRI PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MANAR BENER” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2021), 12.
- Purwadi, Jejak Para Wali dan Ziarah Spritual, (Jakarta: Kompas, 2006), 12.
- Q.S. Al-Isra ayat 23.
- Q.S. Al-Maidah, 5:54.
- Rahas Putri Hapsari and Dimiyati, “Penanaman Sikap Sopan Santun Dalam Budaya Jawa Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2 (2021), 2060.
- Robert Sibarani, “Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan”, *Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 1, No. 1 (2015), 4.
- Roudlatul Fitriyah, “Motivasi Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren (Studi Kasus Wali Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi’in Tasikmadu Malang)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2021), 313.
- Saifuddin Zuhri Qudsy, *Living Hadis; Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*. Cet.I, (Yogyakarta; Q-Media, 2018), 7.

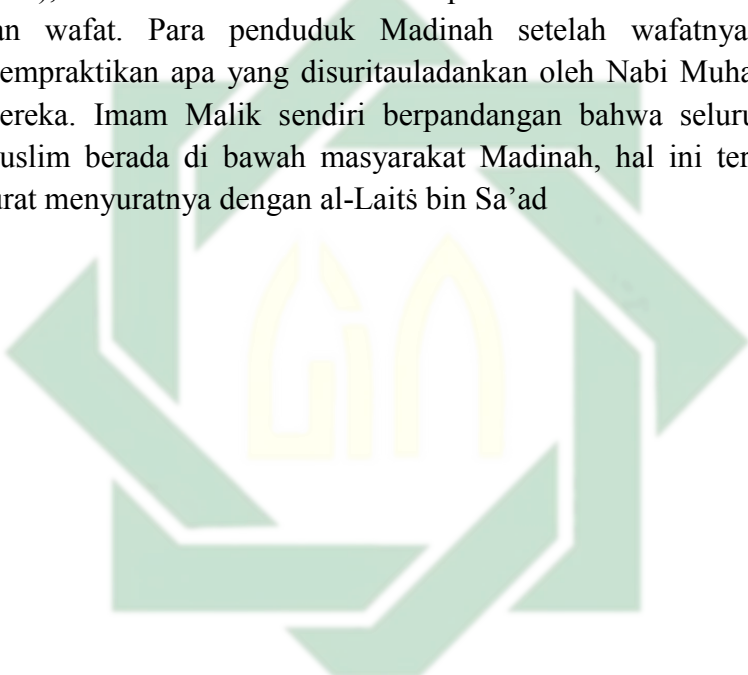
Sekar Ayu Aryani, *Healty minded religius phenomenon in sholawatan : a study on the three majelis shalawat in java*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga , 2017), 15.

Setyo, Erwin. *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 13.

Suryadilanga, *Metodologi Penelitian...*, 116.

Taufik Adnan Amal. *Islam dan Tantangan Modernitas: Studi atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), 168.

Yasin Dutton, *Asal Mula Hukum Islam*, terj. Maufur, (Yogyakarta: Islamika, 2004), 82- 83. Madinah adalah tempat dimana Nabi Muhammad tinggal dan wafat. Para penduduk Madinah setelah wafatnya beliau tetap mempraktikan apa yang disuritaauladankan oleh Nabi Muhammad kepada mereka. Imam Malik sendiri berpandangan bahwa seluruh masyarakat muslim berada di bawah masyarakat Madinah, hal ini terungkap dalam surat menyuratnya dengan al-Laits bin Sa'ad



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A